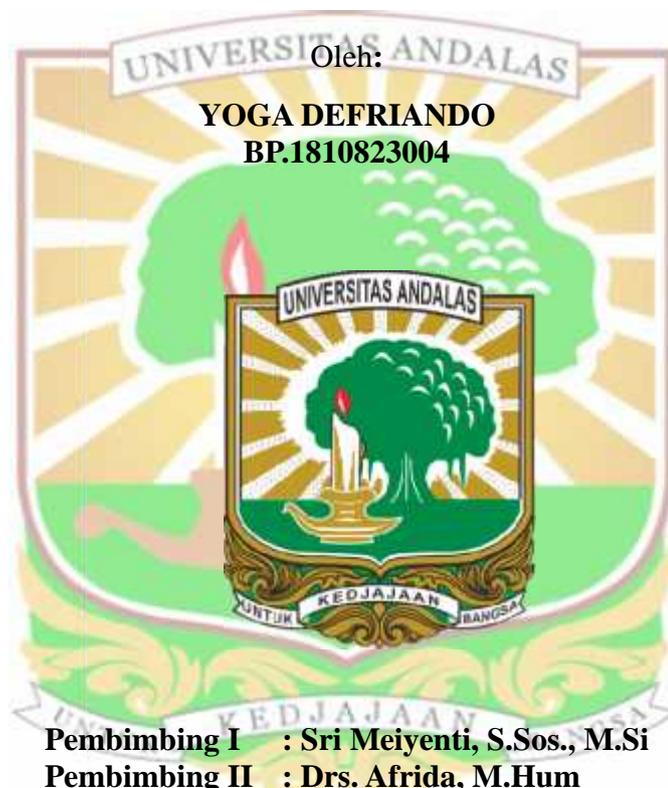


**Bakau dan Masyarakat Pesisir: Pengetahuan dan
Perilaku Pemanfaatan Terhadap Hutan Bakau
(Masyarakat Pesisir di *Nagari* Mandeh, Kec. Koto XI
Tarusan, Kab.Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Yoga Defriando. 1810823004. Skripsi ini berjudul Bakau dan Masyarakat Pesisir: Pengetahuan dan Perilaku Pemanfaatan Terhadap Hutan Bakau (Studi Kasus Masyarakat Pesisir di Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat). Pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si., Pembimbing II Drs. Afrida, M.Hum. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang, 2025.

Penelitian ini membahas tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat pesisir terhadap pemanfaatan hutan bakau di Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana pengetahuan serta pemahaman masyarakat lokal mengenai hutan bakau serta bagaimana bentuk perilaku mereka dalam memanfaatkan sumber daya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi partisipatif, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang hutan bakau cukup beragam, mulai dari melihatnya sebagai pelindung pantai hingga sebagai sumber ekonomi, seperti bahan bakar dan tempat mencari hasil laut. Namun, pada dahulunya pola pemanfaatan masyarakat yang cenderung eksploitatif juga ditemukan, meskipun telah ada upaya pembatasan dari pemerintah setempat. Temuan ini memperlihatkan adanya ketegangan antara kebutuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Studi ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat melalui pendekatan budaya dan edukasi berkelanjutan untuk menciptakan keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian ekosistem bakau.

Kata Kunci: Hutan Bakau, Pengetahuan Masyarakat, Perilaku Pemanfaatan.